



CALEG TERPILIH WAJIB LAPORKAN LHKPN

KPU Yogya Pastikan Badan Adhoc Pilkada Terpenuhi

YOGYA (KR) - Tahapan Pilkada Kota Yogya 2024 sudah bergulir seiring pembentukan badan adhoc yang akan membantu kinerja KPU. Kebutuhan badan adhoc tersebut pun dipastikan mampu terpenuhi baik di tingkat kemantren, kelurahan hingga tempat pemungutan suara (TPS).

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samodro, mengungkapkan pekan lalu jajarannya sudah berhasil melantik badan adhoc di tingkat kemantren yakni Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). "Saat ini masih dalam proses perekrutan Panitia Pemungutan Suara (PPS) atau badan adhoc di tingkat kelurahan. Kemarin sudah selesai tahapan computer assest-ed test (CAT) dan akan kami lanjutkan tahap selanjutnya," jelasnya, Minggu (19/5).

Badan adhoc di tiap kelurahan tersebut dibutuhkan tiga orang di tiap wilayah. Total ada 333 pendaftar yang sebelumnya dinyatakan lolos administrasi. Akan tetapi yang mengikuti tahapan CAT hanya 242 orang atau 91 orang tidak hadir dalam tes yang digelar Sabtu (18/5) lalu. Meski demikian Harsya memastikan kebutuhan PPS tetap terpenuhi. Kecuali di satu kelurahan yakni Gunungketur lantaran tes CAT kemarin hanya diikuti oleh dua orang.

"Maka sesuai regulasi akan dilaksanakan kerjasama dengan lembaga dan organisasi profesi di Kemantren Pakulaman khusus Kelurahan Gu-

nung Ketur untuk melakukan penunjukan calon peserta dengan administrasi yang sama dengan peserta sebelumnya, serta memberitahukan ke pengawas pemilu," urainya.

Oleh karena itu jajarannya tidak perlu melakukan perpanjangan pendaftaran untuk memenuhi kebutuhan PPS. Sedangkan kebutuhan PPK sudah langsung terpenuhi sejak pendaftaran ditutup hingga tahapan seleksi berakhir. Total ada 70 PPK dengan tiap kemantren diisi oleh lima

orang. Pelantikan PPK Pilkada Kota Yogya 2024 dilakukan pada Kamis (16/5) lalu dan dilanjutkan dengan pembekalan teknis. Badan adhoc yang akan direkrut selanjutnya ialah Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) setelah kebutuhan TPS ditetapkan.

Sementara itu, Harsya juga mengungkapkan terkait hasil pemilihan legislatif (pileg) untuk kursi DPRD Kota Yogya 2024-2029, belum bisa ditetapkan seperti hal-

nya tiga kabupaten lain yakni Sleman, Bantul dan Gunungkidul. Hal ini karena untuk Kota Yogya dan Kabupaten Kulonprogo masih ada Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) yang diajukan oleh parpol atau caleh ke Mahkamah Konstitusi (MK). "Ada satu gugatan yang diaju-

kan ke MK di daerah pemilihan (dapil) satu Kota Yogya. Senin (13/5) kemarin sudah ada sidang awal di MK namun yang bersangkutan (pelapor) tidak hadir. Sidang akan dilanjutkan Senin (20/5) besok," jelasnya.

Meski demikian, pihaknya sudah siap untuk mengikuti setiap agenda

persidangan atas PHPU yang diajukan tersebut. Sedangkan bagi caleg terpilih harus segera menyiapkan untuk proses Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pihaknya sudah mengkoordinasikan ke tiap parpol agar mengingatkan

masing-masing calegnya. Penyampaian LHKPN maksimal harus sudah diajukan ke KPK 21 sebelum proses pelantikan. Sesuai rencana, pelantikan anggota DPRD Kota Yogya 2024-2029 akan dilakukan oleh Gubernur DIY pada pertengahan Agustus mendatang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005